



Pelatihan Anti Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar

Gladys Carissa Ardhany¹, Suroso²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Gladys Carissa Ardhany

E-mail: gladyscarissa24@gmail.com

Abstrak

Bullying adalah masalah serius yang dapat mempengaruhi kesejahteraan fisik dan mental siswa. Program penyuluhan anti bullying ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran, membangun empati, dan meminimalisir tindakan bullying pada siswa kelas 4,5,6 untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung. Pentingnya lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi murid serta meningkatkan kesadaran betapa besar dampak dari bully menjadi alasan penulis mengadakan pelatihan anti bully. Pelatihan ini bertujuan untuk mengurangi tindakan bully pesertra didik sekolah dasar di Surabaya, kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas 4, 5, dan 6 beserta bapak dan ibu guru. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kegiatan pelatihan anti bully ini lebih mudah dipahami oleh siswa-siswi sekolah dasar.

Kata kunci – empati, bullying, anti bullying, masalah pertemanan, penyuluhan, sekolah dasar, pertemanan SD

Abstract

Bullying is a serious problem that can affect students' physical and mental well-being. This anti-bullying outreach program is designed to increase awareness, build empathy, and minimize bullying in students in grades 4, 5, 6 to create a safe and supportive school environment. The importance of a safe and comfortable school environment for students as well as increasing awareness of how big the impact of bullying is to become the author of holding anti-bullying training. This training aims to reduce bullying by elementary school students in Surabaya. This activity was attended by students in grades 4, 5 and 6 along with teachers. Based on the results of the evaluation carried out, this anti-bullying training activity is easier for elementary school students to understand.

Keywords – empathy, bullying, anti-bullying, friendship problems, counseling, elementary school, elementary school friendships

PENDAHULUAN

Bullying pada siswa-siswi sekolah dasar semakin merajalela dan kerap ditemui, hal tersebut bisa jadi karena kurangnya pemahaman tentang tindakan bully dan apa saja yang termasuk bully. Penulis mengadakan pelatihan anti bully yang diisi dengan materi, cerita singkat, video animasi, dan juga menyanyikan lagu anti bully yang diharapkan bisa menarik minat murid untuk memperhatikan materi pelatihan ini dan memahami tindakan bully beserta dampaknya. Program anti bullying ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan suportif, meningkatkan kesadaran siswa tentang bullying, serta membangun keterampilan dan keberanian mereka untuk bertindak melawan bullying. Dengan keterlibatan semua pihak, termasuk siswa, guru dan orang tua, kita bisa bersama-sama menciptakan budaya sekolah yang bebas dari bullying.

Setelah penulis melakukan observasi, penulis menemukan permasalahan siswi yang kerap mendapat perundungan dari teman-teman di kelas-nya, ia di bully mulai dari verbal hingga fisik dan yaang melakukan pembully an itu adalah beberapa anak laki-laki. Siswi tersebut seringkali mendapatkan bully hingga pada puncaknya ia dikeroyok teman-temannya dikelas, mulai dari dipukul hingga perutnya ditendang. Masalah kedua yaitu pada anak kelas 4 dimana dia melakukan cyberbullying kepada temannya sesama perempuannya. Pelaku bully ini mengaku dia cemburu dengan temannya karena laki-laki yang dia suka disuruh wali kelas-nya duduk dengan si korban bully tersebut, lalu pelaku bully tersebut mengancam dan memaki-maki siswi tersebut hingga ayahnya tidak terima dan datang ke sekolah karena kalimat-kalimat yang diucapkan pelaku bully tersebut adalah kalimat yang sangat tidak pantas dan tidak seharusnya diucapkan oleh anak SD.

Tujuan dilaksanakannya program bimbingan dan penyuluhan sekolah melalui penyuluhan anti bullying di sekolah adalah memberikan wawasan kepada siswa – siswi tentang bahaya dampak negatif dari tindakan bullying, memberikan wawasan tentang bahaya melakukan bullying, memberikan informasi terkait dampak psikologis dari korban bullying, membantu peserta didik yang menjadi korban bullying agar mempunyai keberanian untuk bercerita kepada orang dewasa yang dapat membantu seperti orang tua dan bapak ibu guru.

METODE

Pelatihan tentang anti bully “Kekerasan Dalam Pertemanan” untuk peserta didik Sekolah Dasar di Surabaya dilakukan pada 1 hari penuh di lobby sekolah. Adapun tahapan dalam kegiatan penyuluhan, sebagai berikut :

1. Tahap identifikasi, tahap ini merupakan tahap observasi pada saat jam pelajaran di sekolah dan wawancara untuk mengetahui masalah yaang sering terjadi
2. Tahap perencanaan, pada tahap ini membuat perencanaan untuk program yang akan dijalankan sebagai upaya meminimalisir masalah yang sering terjadi di sekolah tersebut.
3. Tahap implementasi, dalam pelatihan ini dilakukan secara bertahap dari kelas rendah hingga kelas yang paling tinggi, tujuannya agar kegiatan ini lebih kondusif dan materi yang disampaikan lebih mudah diterima
4. Tahap evaluasi, pada tahap yang terakhir ini adalah melakukan evaluasi dengan guru sekolah untuk mngetahui seberapa efektif kegiatan pelatihan yang diadakan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi program bimbingan dan penyuluhan di sekolah melalui penyuluhan anti bullying di Lobby sekolah adalah sebagai berikut :

- Program ini berjalan dengan lancar, siswa – siswi kelas 4,5,6 sangat fokus menyimak materi.
- Bapak/ibu guru juga ikut berkontribusi mendampingi siswa – siswi selama penyuluhan sehingga penyuluhan ini dapat kondusif.
- Setelah adanya penyuluhan ini tingkat kasus bully sudah mulai menurun dan banyak perubahan di sekolah.

- Setelah adanya penyuluhan ini, siswa – siswi yang menjadi korban bullying lebih berani bercerita kepada orang terdekat seperti orang tua maupun ke bapak/ibu guru, sehingga mereka tidak merasa menjalani sendirian.



Gambar 1.
Powerpoint Penyuluhan Anti Bullying



Gambar 2.
Suasana Pelatihan

KESIMPULAN

Program ini memberikan dampak positif bagi komunitas sekitar dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan masyarakat memperkuat jaringan sosial dan mendukung pembangunan komunitas yang lebih baik. Adanya kolaborasi yang kuat antara universitas, pemerintah kota, dan sekolah – sekolah mitra merupakan salah satu kunci keberhasilan program ini. Sinergi ini memastikan bahwa setiap pihak berkontribusi optimal dalam mendukung tujuan program. Setelah dilakukannya observasi pada siswa – siswi serta wawancara pada guru pamong, permasalahan yang sangat banyak ditemui di sekolah Dasar Surabaya Surabaya ini adalah tentang bullying, mulai dari bully secara verbal dengan mengolok – olok nama orang tua, bully secara fisik dengan memukul maupun mengeroyok teman, dan cyber bully dengan mengolok – olok di sosial media hingga menantang di sosial media.

Terdapat beberapa program yang dilakukan, program yang diberikan yakni media pembelajaran Buku Raksasa, Bimbingan dan Penyuluhan Sekolah melalui penyuluhan Anti Bullying, dan Asesmen Siswa Berkebutuhan Khusus melalui observasi dan pengisian angket anak yang menjadi korban bully. Pada minggu terakhir kegiatan penyusunan luaran seperti buku panduan, modul, powerpoint, video kegiatan, dan perpisahan dengan seluruh guru di ruang guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses pelaksanaan pelatihan Anti Bullying yang berjudul “Kekerasan Dalam Pertemanan” tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya terhadap pihak Sekolah, Universitas dan seluruh pihak yang mendukung kegiatan pelatihan Anti Bullying ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri Arumsari, dkk. 2020. "Pencegahan Bullying di Sekolah: Pendekatan Holistik dan Kolaboratif". *Jurnal Kajian Pendidikan*. 10.24127/jkp.v8i1.4621.
- Lestari, D., & Purnamasari, M. (2018). "Pengalaman dan Dampak Cyberbullying pada Remaja di Indonesia: Studi Kasus di Kota Surakarta." *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 7(2), 91-102.
- Prabowo, A., & Wibowo, A. (2019). "Upaya Pencegahan Cyberbullying Melalui Sosialisasi Internet Aman di Sekolah Menengah Atas: Pendekatan Pengabdian Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45-56.
- Setiawan, A., & Santoso, B. (2020). "Pengembangan Program Pendidikan Anti Bullying di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Kota Yogyakarta." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 23-34.
- Setiawati, D., & Saraswati, L. D. (2020). "Bully dalam Dunia Maya: Kajian Terhadap Pelaku dan Korban di Kalangan Remaja Indonesia." *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology*, 3(1), 45-56.
- Utami, T. W., & Rahmadanti, D. A. (2021). "Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Bullying pada Remaja di Indonesia." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 7(1), 12-20.